

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan terus berkembang pesat di era globalisasi ini. Perkembangan tersebut tidak hanya terjadi di Indonesia namun juga di seluruh dunia. Saat ini persaingan di dunia usaha menjadi sangat ketat. Para pelaku ekonomi dituntut untuk dapat menciptakan inovasi baru serta membuat strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya, baik secara individual maupun korporasi. Banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang di masing-masing bidang usaha yang mereka jalani. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan tidak akan terlepas dari tujuan utamanya yaitu mencari laba secara maksimal. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri Menurut (Sartono, 2010). Menurut Kasmir, (2010) profitabilitas memiliki kemampuan dalam mencari nilai perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen dalam suatu perusahaan. Perusahaan menggunakan aktivitasnya secara produktif, dan demikian perusahaan dapat mengetahui dengan membandingkan antara laba yang akan diperoleh dalam periode tertentu dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan perusahaan

mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Faktor profitabilitas yang terdapat dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Memaksimalkan faktor – faktor dalam profitabilitas, diperlukan adanya manajemen aset, manajemen biaya dan manajemen hutang. Aktivitas aset yang terjadi di sebuah perusahaan memiliki pengaruh cukup besar dalam menentukan seberapa besar laba yang akan diperoleh perusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang akan diteliti yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, dan Leverage.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo (Syafriada Hani, 2015). Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, jika semakin besar likuiditas perusahaan maka semakin mampu perusahaan untuk melunasi kewajibannya sehingga perputaran kas didalam perusahaan akan sangat baik dan dapat memberikan persepsi positif untuk perusahaan. Likuiditas yang bagus akan meningkatkan kepercayaan pihak kreditur maupun pihak supplier terhadap perusahaan yang akhirnya bisa meningkatkan profitabilitas. hal ini sesuai dengan hasil penelitian **Suci Nola (2018) dan Muzayyanatur & Budi (2017)** menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Di sisi lain likuiditas yang terlalu tinggi akan berdampak negatif terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan perusahaan dapat menimbulkan dana yang menganggur pada aktiva lancar sehingga penempatan dana yang besar tersebut dapat menyebabkan perusahaan kehilangan untuk berinvestasi di perusahaan lain untuk memperoleh keuntungan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian **Lena A. Seissian, Robert T.**

Gharios, Antoine B. Awad, (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan adalah merupakan ukuran perusahaan besar kecilnya aset yang di miliki (Sartono, 2010). Menurut Munawir (2010) menyebutkan bahwa perusahaan – perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk meningkatkan profitabilitasnya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, jika Semakin besar aset suatu perusahaan maka laba yang akan didapat akan besar pula karena aset yang dimiliki digunakan oleh perusahaan untuk aktivasi operasional dengan tujuan memperoleh laba. hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari **Ketut Alit dan Nyoman (2018)** yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan akan melakukan aktivasi operasional dengan ukuran besar yang mampu menghasilkan produk dengan harga per unit yang rendah karena berproduksi pada skala ekonomi. Harga per unit ini yang rendah akan membuat perusahaan tersebut memiliki daya saing yang tinggi sehingga penjualan perusahaan akan tinggi yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas, Hasil penelitian dari **Ide Bagus dan Putu (2015)** menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (*Fixed cost*) agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2010:123). *Leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, karena *leverage* juga merupakan salah satu faktor penting yang

memengaruhi profitabilitas *leverage* bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal dalam meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan menurut (Singapurwoko, Arif, 2011). Hutang dalam jumlah yang belum begitu banyak atau dalam jumlah tertentu akan bagus untuk perusahaan, hal ini dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, karena semakin tinggi *leverage* maka semakin banyak jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan, hal itu membuat perusahaan semakin maksimal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian **Lena A seissian, Robert T, Antonie B (2017) dan Ide Bagus, Putu (2015)** yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dikarenakan *leverage*, hal ini terjadi dalam penggunaan hutang perusahaan dengan jumlah yang besar maka akan bisa membebani perusahaan karena perusahaan harus menyediakan dana yang besar untuk membayar bunga. Meningkatnya beban hutang perusahaan yang akhirnya akan mengurangi profitabilitas. hal ini sesuai dengan hasil penelitian **Suci, Nola (2018) dan Muzzayyanatur, Ronny (2017)** bahwa menunjukkan hasil *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Dalam sektor industri *food and beverage* memiliki daya tarik yang tinggi bagi investor. Dari data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menunjukkan, rasio investasi selama 5 tahun terakhir (2015-Triwulan I 2020) realisasi investasi di sektor manufaktur mencapai Rp.1.348,9 triliun. Sektor utama yang paling diminati dan menjanjikan adalah industri makanan yang mencapai Rp293,2 triliun dengan presentase investasi sebanyak 21,7%. Menurut Kepala

BKPM Franky Sibarani, sektor industri *food and beverage* saat krisis ekonomi tetap berada pada level yang tinggi, karena produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat. Selain itu ada kemudahan perizinan dari pemerintah juga didukung dengan bseakin bertumbuhnya masyarakat kelas menengah membuat para investor tertarik menanamkan modalnya pada industri sektor *food and beverage* dengan harapan untuk memperoleh timbal balik yang optimal. (www.kemenperin.go.id). Banyak aspek yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, antara lain likuiditas, ukuran perusahaan dan *leverage*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut rumusan masalah penelitian ini :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Leverage berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis seberapa besar Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis seberapa besar Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis seberapa besa Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan daiantaanya sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Sebagai pembelajaran dan memperdalam ilmu pengetahuan mengenai perusahaan *Food and Beverage* khususnya menganalisa pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi kontribusi pemikiran yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi oleh perusahaan. Agar perusahaan bisa meningkatkan profitbilitas dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai data dan informasi untuk kegiatan belajar.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini telah disajikan dalam tiga bab, yang dimana ketiga bab tersebut saling berkaitan satu dengan lainnya, bab tersebut terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, dan apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan atau sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisioperasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan membahas dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan

